

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian.⁵² Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan komponen metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam terhadap Imunitas Korban *Cyberbullying* (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Bandar Batang) ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Adapun metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif melalui penelitian lapangan (*field research*). Metode *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit dari data penelitian sebagai bahan laporan. Untuk mencari adanya hubungan antar variabel, peneliti menggunakan formula *product moment* dengan uji hipotesis menggunakan regresi.

⁵²Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Edisi 2013, hlm.14.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : SMA Negeri 1 Bandar Batang

Waktu Penelitian : 13 Februari – 12 Maret 2015

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA N 1 Bandar Batang.

Jika jumlah populasi terlalu banyak untuk diteliti, maka dapat menggunakan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Untuk mendapatkan hasil yang representatif, maka harus menggunakan teknik sampling yang benar. Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel. Terdapat dua cara dalam teknik sampling, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.⁵³

Dalam penelitian ini, teknik yang akan digunakan yaitu *Probability Sampling* berupa *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota)

⁵³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2010), hlm. 62.

populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple Random Sampling* merupakan bagian dari *Probability Sampling*. Disebut *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Probability Sampling dipilih peneliti karena objek dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Bandar yang dalam hal ini dianggap memiliki strata atau kedudukan yang sama (homogen). Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Bandar Batang. Pada tahun ajaran 2015/2016 ini SMA Negeri 1 Bandar memiliki siswa sejumlah 663 orang. Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi menurut *Isacc* dan *Michael* diketahui bahwa jika jumlah populasi 650 maka sampel yaitu :

- a. Taraf kesalahan 1 %, jumlah sampel 329 orang.
- b. Taraf kesalahan 5 %, jumlah sampel 227 orang.
- c. Taraf kesalahan 10%, jumlah sampel 191 orang.⁵⁴

Pada penelitian menggunakan sampel dengan taraf kesalahan 5%, yaitu berjumlah 227 orang sampel. Sampel tersebut merupakan siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang yang dipilih secara acak antara kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Adapun data sampelnya yaitu :

⁵⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 71.

Tabel 3.1

Tabel penyebaran sampel

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X.2	34
2	X.7	32
3	XI.IPA.1	30
4	XI.IPA.2	29
5	XI.IPS.3	36
6	XII.IPA.2	34
7	XII.IPS.1	32
	Jumlah	227

4. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Variabel diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel kualitatif (*qualitative variable*) dan variabel kuantitatif (*quantitative variable*). Selain itu, dilihat dari jenis hubungan antar variabel dibedakan menjadi : variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol.⁵⁶ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

⁵⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 2.

⁵⁶Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 14.

a. Variabel bebas (variabel X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel terikat.⁵⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dengan indikator sebagai berikut :

1) Definisi

Definisi secara operasional yaitu penghayatan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan agama Islam. Secara konseptual memiliki makna penghayatan terhadap esensi dari pendidikan yang berdasarkan pada ajaran Pendidikan agama Islam (yang meliputi akidah/keimanan, akhlak, fiqh, al-Qur'an hadits, akhlak dan tarikh) untuk mengubah tingkah laku manusia dan masyarakat serta mencapai kebahagiaan dunnia dan akhirat.

2) Indikator

- a) Pemahaman tentang nilai-nilai ketauhidan
- b) Pelaksanaan ibadah
- c) Akhlak

3) Kisi-kisi instrumen penelitian

⁵⁷Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, hlm. 14.

Setelah menentukan indikator, maka selanjutnya menjabarkan indikator tersebut menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Instrumen internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X dalam bentuk angket objektif dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan positif, jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi jawaban 3, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2, dan jawaban (tidak pernah) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (selalu) diberi skor 1, jawaban (sering) diberi jawaban 2, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, dan jawaban (tidak pernah) diberi skor 4. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel kisi-kisi instrumen variabel X

Variabel	Indikator	Butir soal		Jumlah soal
		positif	Negatif	
Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	Ketauhidan	1,2,3,4, 5,6,10	7,8,9	10
	Ibadah	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	-	15
	Akhlak	1,2,3,4,5, 6,7,10	8,9	10

Jumlah	35
---------------	-----------

4) Bentuk butir

Bentuk butir instrumen yang akan dipilih tergantung pada teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan butir soal berupa pernyataan (*statement*). Pernyataan tersebut dibuat didasarkan pada indikator dari variabel yang telah disusun. Adapun alternatif jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini adalah :

- a) Selalu
- b) Sering
- c) Kadang-kadang
- d) Tidak pernah

b. Variabel terikat (variabel Y)

Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah imunitas korban *cyberbullying*, dengan indikator sebagai berikut :

1) Definisi

Definisi secara operasional yaitu kekebalan diri seseorang dalam menghadapi bulli di internet. Sedangkan secara konseptual yaitu kemampuan diri seseorang dalam merespon segala tindakan negatif yang diterimanya, yang

⁵⁸Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm.14.

dilakukan oleh orang lain secara individu maupun kelompok melalui kontak dengan menggunakan perangkat elektronik.

2) Indikator

- a) Ketahanan diri dalam membalas / merespon
- b) Kontrol perasaan
- c) Selalu memikirkan(merasa stres, dan tertekan)
- d) Mempengaruhi kehidupan nyatanya.

3) Kisi-kisi instrumen penelitian

Setelah menentukan indikator, maka selanjutnya menjabarkan indikator tersebut menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Instrumen internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y dalam bentuk angket objektif dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban dari 4 alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke skor terendah. Untuk pertanyaan positif, jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi jawaban 3, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2, dan jawaban (tidak pernah) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan negatif, jawaban (selalu) diberi skor 1, jawaban (sering) diberi jawaban 2, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, dan jawaban (tidak pernah) diberi skor 4. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, sebagai berikut :

Tabel 3.3**Tabel kisi-kisi instrumen variabel Y**

Variabel	Indikator	Butir soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Imunitas Korban <i>cyberbullying</i>	Ketahanan diri dalam membalas	-	1,2,3,13	4
	Kontrol perasaan	-	6,7,8,12,14,	5
	Mempengaruhi kehidupan nyatanya.	-	4,5,11,15	4
	Selalu memikirkan	-	9,10	2
Jumlah				15

4) Bentuk butir

Bentuk butir instrumen yang akan dipilih tergantung pada teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan butir soal berupa pernyataan (*statement*). Pernyataan tersebut dibuat didasarkan pada indikator dari variabel yang telah disusun. Adapun alternatif jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini adalah :

- a) Selalu
- b) Sering

- c) Kadang-kadang
- d) Tidak pernah

B. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis maupun melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.⁵⁹

Secara umum, teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa SMA Negeri 1 Bandar Batang yang pernah menjadi korban *cyberbullying*. Secara lebih lanjut teknik ini digunakan untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai pendidikan islam pada diri siswa dan imunitas mereka dalam menghadapi fenomena *cyberbullying*. Adapun responden yang menjadi objek penelitian yaitu siswa kelas X dan XI.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan

⁵⁹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, hlm. 25.

tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (*responden*). Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi satuan pengamatan dan dilakukan tanpa perantara. Jadi sumber datanya adalah orang yang diamati. Sementara wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Jadi sumber datanya adalah orang lain yang bukan merupakan objek pengamatan.⁶⁰

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi yang dirasakan atau dialami oleh korban *cyberbullying*. Hasil wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari teknik angket. Teknik wawancara akan dilakukan setelah teknik angket, dan mengambil responden berdasarkan hasil angket korban *cyberbullying*.

3. Dokumenter

Merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data atau informasi yang disimpan atau didokumentasikan. Data tersebut dapat berupa surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya.⁶¹

⁶⁰Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, hlm. 21.

⁶¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 144.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dibutuhkan untuk mencari tahu rekaman data siswa melalui guru BK (Bimbingan Konseling). Melalui data yang ada pada guru BK, diharapkan peneliti bisa mengetahui kasus-kasus yang pernah dialami oleh para siswa terutama yang berkaitan dengan *cyberbullying*. Karena tak jarang *bullying* yang ada pada media sosial berakibat pada *bullying* di dunia nyata.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁶²

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahapan analisa penelitian yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data dokumentasi kedalam tabel data frekuensi. Tahap ini meliputi :

a. Penskoran

Variabel X dan Y sama-sama menggunakan angket berupa pernyataan. Penskoran yang dilakukan terhadap terhadap kedua variabel tersebut sama, yaitu dengan cara

⁶²Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, hlm. 52.

memberikan skor berdasarkan jawaban yang dipilih, dengan ketentuan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.4

Tabel pedoman skoring

No	Alternatif jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus :

$$\text{Untuk variabel X, } M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean dari variabel X yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor (nilai) X

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor X)

$$\text{Untuk variabel Y, } M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M_y = Mean variabel Y yang dicari

$\sum y$ = jumlah dari skor (nilai) Y

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor Y)⁶³

c. Mencari Standar Deviasi

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 81-82.

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = jumlah semua deviasi variabel X, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

$\sum y^2$ = jumlah semua deviasi variabel Y, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Cases*

d. Product moment

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan pada variabel yang diuji, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad \text{atau} \quad r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y⁶⁴

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sebagai berikut :

- 1) Menyebarkan instrumen kepada responden.
- 2) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk

⁶⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 197.

didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

- 3) Membuat tabel pembantu untuk mendapatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 4) Memberikan / menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 5) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir / item angket dari skor-skor yang diperoleh dengan menggunakan tabel pembantu perhitungan.
- 6) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi (r_{xy}).⁶⁵

D. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Formula yang digunakan yaitu teknik analisis regresi.

1. Uji normalitas data
 - a. Menentukan Nilai mean (M_x) dan Standar deviasi dari data.
 - b. Mencari Z_i

⁶⁵Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* , hlm.31-36.

- c. Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z.
 - d. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
 - e. Menentukan nilai L_0 (hitung) = $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .
2. Mencari persamaan garis regresi linear

$$Y = a + bX$$

$$\text{dimana } b = r \frac{S_y}{S_x} \quad \text{dan } a = Y - bX$$

keterangan :

Y = subyek pada variabel Y yang diprediksikan

X = subyek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi

s_x = simpangan baku variabel X

s_y = simpangan baku variabel Y⁶⁶

3. Uji Linearitas Regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

⁶⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 261.

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

RK_{tot} = rata-rata kuadrat total

$JK (G)$ = jumlah kuadrat galat⁶⁷

4. Perhitungan Proporsi Sumbangan X pada varian Y

Langkah ini dilakukan dengan mencari nilai determinasi (R^2) untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun perhitungannya yaitu :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$R^2_{diseuaikan} = 1 - \frac{RK_{res}}{R_{tot}}$$

E. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi untuk membandingkan hasil uji hipotesis. Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% atau 5% dengan kemungkinan :

1. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 1% atau 5% maka data signifikan (hipotesis diterima)

⁶⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 265.

2. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 1% atau 5% maka data tidak signifikan (hipotesis ditolak).⁶⁸

⁶⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 273.